

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.G.N., Suryani, N. and Dewi, N.N.A. (2020). Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Dwijendra Denpasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), pp. 45–52.
- Ahyani, R. (2018). *Pertumbuhan dan perkembangan masa remaja*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Anggraini, D. (2022). *Kesehatan Remaja dan Perkembangannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anggraeni, T., Setiaji, B., Irianto, S. and Budiati, E. (2025). Analisis Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Smp Dan Sma/ Sederajat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 14(1), pp. 19-28.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basith, A. et al. (2019). *Anemia defisiensi besi pada wanita usia subur*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Permenkes Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2023*. Kulon Progo: Dinkes Kulon Progo.
- Haya, D. and Destariyani. (2020). *Anemia gizi besi pada remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indriani, R., Putri, D.A. and Lestari, S. (2023). Faktor risiko anemia pada remaja putri, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), pp. 112–120.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2016). *Surat Edaran Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Khobibah, S., Lestari, D. and Pratiwi, R. (2021). Kadar hemoglobin dan anemia pada remaja putri, *Jurnal Gizi Kesehatan*, 13(1), pp. 45–53.
- Lestari, N. (2019). *Gizi Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mutmainnah, S., Zuraida, R. and Suharmanto, S. (2023). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), pp. 1321-1328.
- Nadiya, Chaeruddin Hasan, Andi Mansur Sulolipu. (2023). Gambaran Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Mahasiswi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI. *Window of Public Health Journal*, 4(5), pp. 774–785.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, G. (2017). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium Klinik*. Jakarta: EGC.
- Nuraini, S. (2020). *Biokimia Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurjanah, A. and Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 7(2), pp. 244-254.
- Nugraha, G. (2017). *Panduan pemeriksaan laboratorium klinik*. Jakarta: EGC.
- Parwati, N.K.E. (2023). *Gambaran Tingkat Kepatuhan dan Motivasi Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMP N 6 Denpasar Tahun 2023*. Karya Tulis Ilmiah. Denpasar: Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Jurusan Keperawatan.
- Puspitasari, S., Kusmiyati, Y. and Eka P., Y. (2020) *Karakteristik Menstruasi dan Kejadian Anemia Remaja Putri di Asrama 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2019*. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Putri, R.A., Sari, M. and Dewi, L. (2017). Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), pp. 85–92.
- Rachmawati, W.C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Sawitri, E., Budiana, N., & Rohmawati, W. (2025). Gambaran kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 20(1), 1-6.
- Tia Anggraeni et al. (2025). Analisis perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP dan SMA sederajat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*.
- Triana, A. (2023). Prevalensi anemia pada remaja putri dan faktor yang mempengaruhinya, *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(2), pp. 120–128.
- Tumurang, M.N. (2024). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- WHO. (2011). *Haemoglobin Concentrations for the Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2015). *The Global Prevalence of Anaemia in 2011*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2023). *Global Anaemia Estimates 2019*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2024). *Guideline on Iron Supplementation in Adolescents and Women of Reproductive Age*. Geneva: World Health Organization.
- Wicaksana, A. and Rachman, D. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1), pp. 21–29.
- Yelvita, R. (2022). *Gizi Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Yuniarti, E. and Zakiah, N. (2021). Gambaran kadar hemoglobin pada remaja. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), pp. 23–30.
- Yunita, R., Sari, D. and Prasetyo, A. (2020). Dampak kekurangan zat besi pada wanita usia subur, *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2), pp. 134–141.